

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah salah satu perusahaan jasa yang menawarkan jasa keuangan bagi masyarakat. Undang-Undang Nomor 7 tahun 1998 tentang perbankan menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Melalui fungsi intermediasi tersebut perbankan menjadi sangat diandalkan untuk turut menciptakan kestabilan sistem keuangan. Industri perbankan sebagai salah satu lembaga pembiayaan, juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan serta pertumbuhan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu diperlukan sistem perbankan yang sehat (tidak bermasalah) sebagai prasyarat terciptanya perekonomian yang baik. Namun terlepas dari hal rentan terhadap gejolak dan perubahan siklus ekonomi.

Penilaian aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana merupakan kinerja keuangan yang berkaitan dengan peran bank sebagai lembaga intermediasi. Dalam menjalankan fungsinya, bank memiliki peran yang penting terhadap perekonomian suatu negara. Ketahanan suatu bank harus selalu diupayakan berada dalam kondisi yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan

struktur modal bank. Struktur modal merupakan suatu komposisi sumber dana yang dikelola oleh perbankan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya untuk memperoleh keuntungan seperti profitabilitas, keamanan dan kesehatan yang baik.

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang menghasilkan nilai perusahaan maksimal dan biaya modal minimal (Joni dan Lina, 2012). Struktur modal yang optimal akan tercapai jika perusahaan menggunakan utang secara maksimal maka semakin banyak utang jangka panjang yang digunakan dalam pembelanjaan perusahaan, nilai perusahaan akan meningkat dan biaya modal perusahaan akan menurun. Berbagai teori mengenai struktur modal dapat menjelaskan perilaku pengambilan keputusan struktur modal oleh pihak manajemen perusahaan, seperti *agency theory*. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat memengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga pasar saham perusahaan.

Mardiawati (2011) berpendapat beberapa faktor yang umumnya dipertimbangkan dalam mengambil keputusan mengenai struktur modal pada perusahaan yaitu stabilitas penjualan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai *kredibilitas*, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibel keuangan. Sedangkan Elsa (2012:296-300) menyebutkan ada tingkat bunga, susunan dari aktiva, kadar resiko dari aset, besarnya jumlah modal yang

dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan besarnya suatu perusahaan dalam menentukan struktur modal perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2011) menyatakan bahwa penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata aset. Perusahaan besar dapat memberikan jaminan dalam hal pelunasan hutang yang lebih besar dari pada perusahaan yang kecil. Perusahaan yang besar juga memiliki kecenderungan untuk menggunakan sumber pendanaan eksternal dari pada perusahaan kecil karena *accessibility* perusahaan ke pasar modal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan semakin tinggi ukuran perusahaan maka struktur modal akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin kecil pula struktur modalnya.

Menurut Kartika (2009) Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan guna memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan sumberdaya jangka pendek. Perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hal ini disebabkan perusahaan dengan likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan tersebut akan mengutamakan dalam menggunakan dana internal untuk pembiayaan investasi sebelum menggunakan dana eksternal yang berasal dari hutang. Indrajaya dkk (2012) mengatakan bahwa ketika biaya agensi dari likuiditas

tinggi, maka kreditur luar membatasi jumlah pembiayaan hutang yang tersedia bagi perusahaan.

Menurut Fahmi (58:2015), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua sumber yang ada, penjualan, kas, aset dan modal. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Investman*(ROI) dengan membandingkan laba setelah pajak total aset. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROI) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (LDER) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efeke Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori yaitu *Packing Order Theory* yang menyimpulkan bahwa apabila dana internal telah memenuhi kebutuhan sebagian besar dana maka perusahaan dapat menekan hutang ke tingkat yang lebih rendah.

Menurut Kholishoh (2012) *Growth Opportunity* kesempatan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengembangkan dirinya ke pasar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa depan. Hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Liem (2013) menyatakan *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Namun, hasil ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deemosak et al (2004) dan Safianne dan Handayani (2011) yang menyatakan bahwa *Growth Oppurturnity* berpengaruh *negative* terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu, memiliki hasil yang tidak konsisten. Hasil yang tidak konsisten di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil dari peneliti satu ke penelitian yang lain. Berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Penelitian ini sangat penting untuk diteliti karena terdapat perbedaan hasil yang berbeda yang dilakukan oleh beberapa peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit, dalam hal ini ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan *growth opportunitites*. Hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti tersebut diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara peneliti satu dengan peneliti yang lain dalam hal “signifikan” dan “tidak signifikan” terhadap ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan *growth opportunitites* pada struktur modal.

Penelitian ini juga terkait dengan fenomena yang ada di Indonesia, Pada sector yang digunakan dalam penelitian ini ialah sector perbankan. Karena Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong bank umum kelompok usaha (BUKU) I dan BUKU II menambah modal. Salah satu caranya bisa melalui konsolidasi. Kepala eksekutif pengawasan perbankan OJK Heru Kristiyanna menilai, melalui penambahan modal, struktur pendanaan bank akan semakin kuat serta dapat mendorong bank tersebut untuk naik kelas. “kami ingin bank-bank BUKU I dan II semakin besar, sehingga pertumbuhannya tidak stagnan dan tidak berkontribusi,” ujarnya. Gayung bersambut, sejumlah bank kecil bersiap menambah modal. Salah satunya, PT Bank MNC Internasional Tbk yang akan melakukan penawaran umum terbatas (*rights issue*) dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) senilai maksimal Rp 489,63 miliar. Bank MNC nantinya akan melepas sebanyak-banyaknya 4,89 miliar saham biasa atau atas nama senilai Rp 22,22 dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Rencananya, HMETD tersebut akan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

dan dilaksanakan mulai 12 juni 2018 sampai 2 juli 2018 mendatang. Direktur utama Bank MNC Benny Purno menyebutkan, nantinya dan tersebut utamanya akan dipakai untuk memperkuat permodalan dan penyaluran kredit perseroan tahun ini. “Di rencana bisnis bank ada rencana rights issue sekitar Rp 400 miliar sampai Rp 450 miliar. Sebagai mana informasi Bank Indonesia mengelompokkan usaha perbankan kedalam 4 kelas BUKU, yakni : BUKU I, dengan modal inti kurang dari 1 triliun; BUKU II, modal inti Rp 1 triliun hingga kurang dari Rp 5 triliun; BUKU III, modal inti Rp 5 Triliun hingga kurang dari Rp 30 triliun; dan BUKU IV modal inti Rp 30 triliun ke atas.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis penelitian saat ini yang berjudul **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN GROWTH OPPORTUNITES TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN BANK KONVENSIONAL DALAM BUKU III”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dalam penelitian ini dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal ?
4. Apakah *Growth Opportunitites* berpengaruh terhadap struktur modal ?

1.3 Tujuan peneltian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Menguji pengaruh likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Menguji pengaruh profitabilitasterhadap struktur modal.
4. Menguji apakah *Growth Opportunitis* terhadap struktur modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dengan penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta dapat mengaplikasikan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan.
2. Bagi masyarakat penelitian ini dapat memberikan informasi yang luas mengenai kondisi perbankan di Indonesia
3. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada manajemen perusahaan akan pentingnya struktur modal dalam membantu kelangsungan usaha yang dijalankan.
4. Bagi akademisi, dapat dijadikan sebagai pertimbangan atau referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya dan bisa menambah wawasan tentang struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini di susun secara sistematika dengan maksud agar mempermudah dalam melakukan penelitian secara jelas, dan memperoleh gambaran yang cukup jelas tentang obyek pengamatan ini, adapun uraian sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang ingin di capai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis pernah dilakukan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi, variable, definisi operasional dan pengukuran variable, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel serta metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM SUBYEK PENELITIAN ANAALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang gambar subyek penelitian dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

